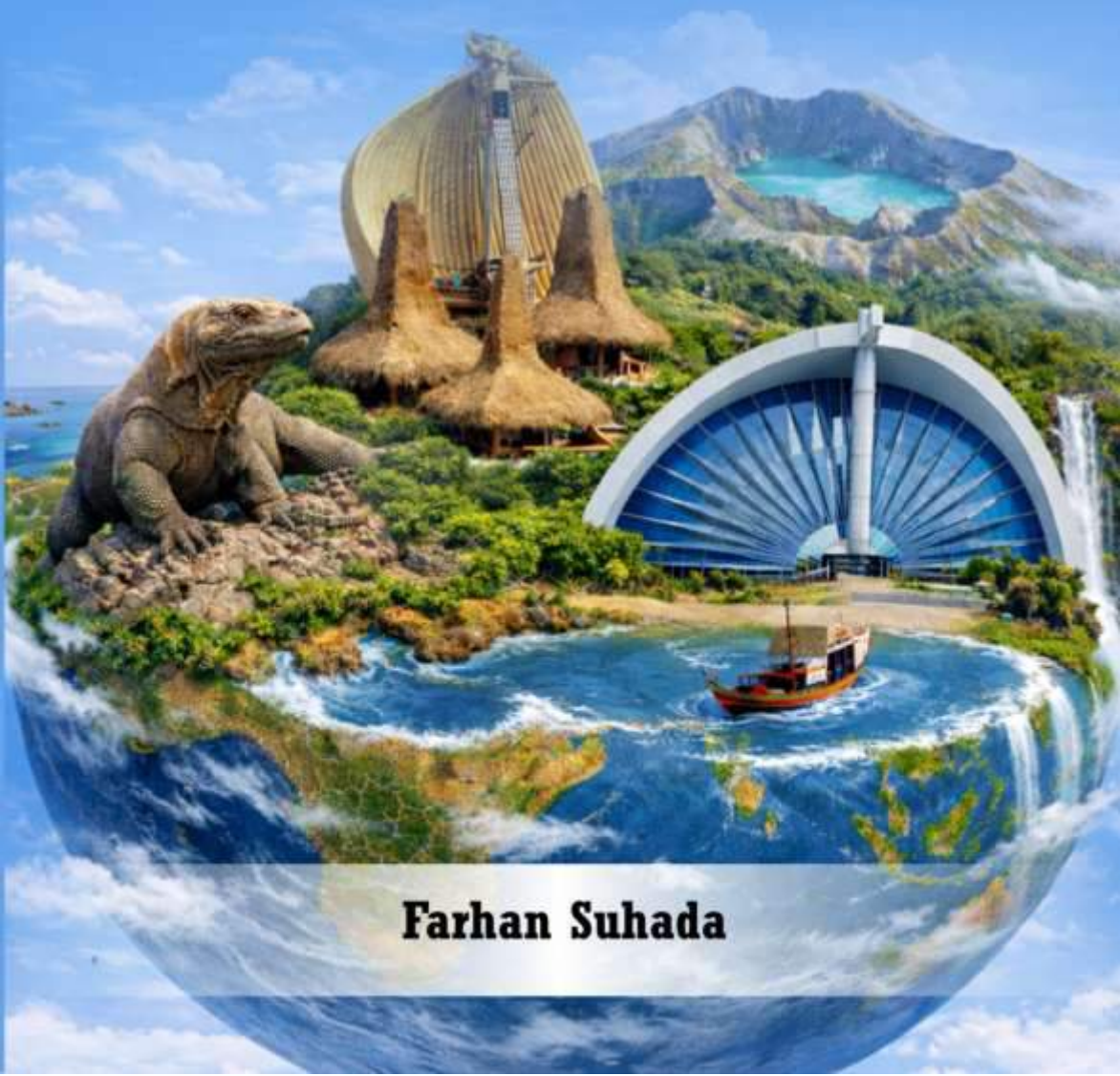




KOPI NTT

Koleksi Pantun Inspiratif Asli Nusa Tenggara Timur



Farhan Suhada

KOPI NTT

**Koleksi Pantun Inspiratif Asli Nusa
Tenggara Timur**

Penulis:
Farhan Suhada



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Keteistuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KOPI NTT

Koleksi Pantun Inspiratif Asli Nusa Tenggara Timur

Farhan Suhada

TATA LETAK:
U. Ralmugiz

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-279-085-4

CETAKAN PERTAMA:
Maret 2026

UKURAN:
xiii + 104 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

**SAMBUTAN KETUA BPH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG
Prof. Dr. Sandi Maryanto, M.Pd**

PANTUN DALAM BAHASA

Berbicara mengenai pantun tidak terlepas dari karya sastra sebagai karya seni, yaitu karya yang menampilkan unsur keindahan atau estetik. Karya sastra sebagai karya seni melibatkan insan yang selalu ingin mencari kecerahan dan kenyamanan untuk kepuasan hidupnya. Dapat kita ketahui bahwa karya sastra terdiri atas tiga bentuk, yaitu puisi, fiksi, dan drama, yang masing-masing memiliki bentuk dan cirinya masing-masing. Pantun adalah salah satu karya sastra dalam bentuk bahasa terikat, tergolong puisi lama Indonesia, berada sejak pada masa bahasa Melayu belum diangkat menjadi bahasa Indonesia. Dalam sastra Indonesia seperti yang ditulis oleh Sutan Takdir Alisyahbana dalam bukunya *Puisi Lama*, pantun adalah salah satu bentuk puisi lama atau puisi klasik di samping

bentuk-bentuk puisi yang lain, seperti gurindam, seloka, talibun, dan syair.

Mengingat pantun adalah karya seni bentuk terikat atau singkatnya disebut puisi, pantun memiliki rima, persamaan bunyi atau sajak, jumlah baris dalam 1 bait, dan jumlah kata setiap barisnya. Kebanyakan bentuk pantun berasal dari daerah Melayu Riau, sebagian besar dari Pulau Sumatra. Di tempat asalnya pantun disukai oleh masyarakat karena selain memiliki sifat untuk hiburan, dapat digunakan untuk menjalin keakraban antara manusia satu dengan lainnya, dan hubungan sosial politik dalam masyarakat. Dalam kaitannya dengan pergaulan antara para pemuda pantun merupakan sarana efektif untuk pengenalan, baik sebagai teman maupun sebagai kekasih dalam suatu kelompok tertentu. Namun, pada waktu sekarang ini pantun sudah pula menjadi konsumsi masyarakat dalam berbagai pertemuan, misalnya dalam berdiskusi (agama), politik, pengetahuan, dan lain-lain.

Pada kesempatan ini seorang dosen Universitas Muhammadiyah Kupang yang sangat kreatif dalam mencipta karya sastra bentuk puisi, khususnya pantun. Dosen yang bersangkutan adalah Saudara Farhan Suhada, pantun-pantun yang dikarangnya disajikan dalam bentuk buku yang tidak lama lagi dapat kita baca, dan kita pahami isi pantun-pantun tersebut. Pantun-pantunnya merefleksikan kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam buku ini penulis telah menjelaskan tentang pantun sebagai hasil budaya masyarakat Indonesia pada umumnya, beberapa kesalahan berpantun, ciri-ciri pantun yang baik, dan jenis-jenis pantun sesuai dengan peruntukannya, antara lain untuk adat, politik, pengetahuan, para pemuda, dan juga untuk anak-anak.

Perlu disampaikan karya pantun yang berbentuk buku ini sangat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur khususnya karena isi pantun-pantun yang termaktub

dalam buku ini sebagian besar tema-temanya berada dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Semoga karya ini dapat memenuhi keperluan sesuai dengan tujuan dan sasarannya.

Kupang, Maret 2026

Prof. Dr. Sandi Maryanto, M.Pd